

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RENCANA PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.⁴¹ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁴² Penelitian ini untuk menguji pengaruh keterlibatan orang tua (X) dan hasil belajar siswa (Y). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009). Hal. 99

⁴² *Ibid*, Hal. 10

pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.⁴³ Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian diskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua dalam hasil belajar siswa.

B. VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. *Independen Variabel* atau Variabel bebas (X) atau juga variable predictor, merupakan variable yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variable terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal. 157

negatif.⁴⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar daring.

2. *Dependen Variabel* atau Variabel terikat atau biasa disebut variable criteria, yang menjadi perhatian paling utama dan sekaligus menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

C. POPULASI, SAMPLING, DAN SAMPEL

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁵

Menurut Husaini, populasi ialah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.⁴⁶ Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷

⁴⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian unuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal. 38

⁴⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Rajawawi Pers, 2010), Hal. 66

⁴⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Hal. 181

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 117

Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas A dan B di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung tahun akademik 2020/2021.

b. Sampling

Sampling adalah teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Teknik sampling adalah sampel yang dipilih dalam populasi sehingga dapat digunakan untuk mengadakan generalisasi.⁴⁸ Untuk memilih sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁹

Disini peneliti memperhatikan kerlibatan orang tua dalam pendampingan belajar daring dan hasil belajar siswa, menurut peneliti dapat memaksimalkan dalam pengisian angket. Peneliti berasumsi bahwa responden yang menjadi objek penelitian ini adalah 30 orang tua siswa dari 30 siswa di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung.

c. Sampel

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 3

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 85

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵⁰. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari orang tua siswa kelas A dan B yang berjumlah 30 siswa di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung. Sampel penelitian yang dimaksud dalam peneliti ini adalah “ Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sampel sering disebut contoh, yaitu sebagian sumber yang mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung. Peneliti mengambil keseluruhan orang tua siswa dari jumlah Populasi yang ada yaitu diambil dua kelas sebagai sampel adalah kelas A, dan kelas B, Jumlah dari siswa dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

KELAS	JUMLAH
Kelas A	13
Kelas B	17
JUMLAH	30

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), Hal. 118

D. KISI-KISI INSTRUMEN

1. Kisi-kisi Angket Keterlibatan Orang Tua

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Keterlibatan Orang Tua

No	Aspek/ Dimensi	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable
1.	Perkembangan literasi	1. Pemberian bimbingan pembelajaran baca dan tulis 2. Pemberian bimbingan berbicara dan mendengarkan	1, 2 5, 6	3, 4 7, 8
2.	Perkembangan intelektual	1. Mendampingi anak belajar dan mengerjakan tugas 2. Memberikan pengetahuan kepada anak	9, 10 13, 14	11, 12 15
3.	Menyediakan fasilitas belajar	1. Memberikan keperluan untuk belajar 2. Menyiapkan kebutuhan sekolah anak	22 23	20 25
4.	Pengawasan kegiatan dan penggunaan waktu belajar	1. Orang tua membantu anak dalam penambahan jam tambahan belajar 2. Orang tua membagi jam belajar anak	26 28, 29	27 30

2. Kisi-kisi Hasil Belajar Siswa

Gambar 3. 3

Kisi-kisi Hasil Belajar Siswa

No.	Aspek	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Butir
1.	Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebgagai	1.1.1 Menyebutkan agama yang dianut 1.2.1 Menghormati orang yang lebih tua 1.2.2 Mengucap salam dan menjawab salam	1, 2, 3

		rasa syukur kepada Tuhan		
2.	Fisik Motorik	<p>2.3 Mengetahui anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.</p> <p>a. Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus</p>	<p>3.3.1/4.3.1 Berlari sambil membawa sesuatu yang ringan</p> <p>3.3.2/4.3.2 Meniru gerakan senam sederhana</p> <p>3.3.3/4.3.3 Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi.</p> <p>3.3.4/4.3.4 Memasukkan benda kecil ke dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian)</p> <p>3.3.5/4.3.5 Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.</p> <p>3.3.6/4.3.6 Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilih, meremas).</p>	4, 5, 6, 7, 8, 9
3.	Kognitif	<p>1.2 Memiliki yang mencerminkan sikap ingin tahu.</p> <p>3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif.</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.</p> <p>3.6 Mengetahui benda-benda di sekitarnya (nama, warna,</p>	<p>1.2.1 Menyebutkan nama makanan dan rasanya (garam, gula, cabai).</p> <p>3.5.1/4.5.1 Melanjutkan kegiatan sampai selesai.</p> <p>3.5.2/4.5.2 Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya dengan orang dekat.</p> <p>3.6.1/4.6.1 Mengetahui</p>	10, 11, 12, 13

		<p>bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya.</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.</p>	<p>beberapa huruf abjad A-Z.</p>	
4.	Bahasa	<p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).</p> <p>4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca).</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresi (menggunakan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif, menggunakan bahasa secara verbal dan non verbal</p> <p>3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.</p> <p>4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai</p>	<p>3.10.1 Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya).</p> <p>3.11.1 Mengulang kalimat sederhana</p> <p>3.12.1 Mengenal suara-suara hewan/ benda yang ada disekitar.</p> <p>3.12.2 Meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z.</p>	14, 15, 16, 17

		bentuk		
5.	Sosial Emosional	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.</p> <p>2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab.</p> <p>3.13 Mengenal emosi diri sendiri dan orang lain.</p> <p>4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar</p>	<p>2.5.1 Menunjukkan rasa percaya diri.</p> <p>2.6.1 Memahami peraturan dan disiplin.</p> <p>2.12.1 Memiliki perilaku yang menunjukkan sikap tanggung jawab.</p> <p>3.13.1/4.13.1 Bermain secara kooperatif dalam kelompok.</p>	18, 19, 20, 21
6.	Seni	<p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis.</p> <p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.</p> <p>4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.</p>	<p>2.4.1 Senang mendengar berbagai macam musik atau lagu kesukaan.</p> <p>3.15.1/4.15.1 Memilih jenis lagu yang di sukai.</p> <p>3.15.2/4.15.2 Menggambar dengan menggunakan berbagai media.</p> <p>3.15.3/4.15.3 Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (misal plastisin, tanah liat).</p>	22, 23, 24, 25

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian adalah suatu alat dan fasilitas yang digunakan dan dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik.⁵¹ Penelitian ini menggunakan lembar angket skala ini disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun dan dikembangkan menggunakan *skala Likert*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar daring dan untuk hasil belajar siswa menggunakan data hasil belajar siswa, sebagai berikut:

a. Pengaruh keterlibatan orang tua

Digunakan untuk mengetahui keterlibatan orang tua terhadap pendampingan belajar daring

b. Hasil belajar siswa

Digunakan untuk mengetahui hasil dari pendampingan belajar siswa selama pembelajaran daring yang dilihat dari nilai raport siswa .

F. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA,2018), Hal. 54

pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵² Data adalah suatu bahan yang mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi.⁵³ Suharsimi menjelaskan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat di kumpulkan atau di peroleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa angket Keterlibatan Orang tua dalam pendampingan belajar daring. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data skunder juga berupa dokumen-dokumen.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kusioner (Angket)

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket.

Menurut Arikunto, Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya.⁵⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup secara langsung, maksudnya angket

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), Hal. 172

⁵³ Suryabrata dan Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), Hal. 5

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), Hal. 151

tersebut diberikan secara langsung kepada responden tanpa perantara orang lain dan memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Data yang dikumpulkan melalui angket dalam penelitian ini adalah data tentang keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar siswa. Penilaian angket menggunakan *skala Likert* mempunyai gradasi positif dan negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.4
Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁵

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung, Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa dan juga data peran orang tua.

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009). Hal. 58

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, dan sebagainya.⁵⁶ Metode dokumentasi ini peneliti lakukan untuk mencari informasi tentang Pos PAUD Bintang Ananda, sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, visi, misi, tujuan, data guru, data siswa, identitas sekolah, dan semua data yang berupa dokumen yang diperlukan oleh peneliti.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistik. Uji statistik digunakan untuk mengolah informasi data kuantitatif yang telah diperoleh sehingga informasi atau data tersebut memiliki arti. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan analisis korelasional dalam pengujian hipotesis. Namun sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Pengujian validitas dan reliabilitas memiliki tujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), Hal. 231

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), Hal. 146

data berlandaskan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁸ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukurannya. Artinya, validitas menunjukkan pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya.⁵⁹

Langkah uji validitas ialah dengan pembuatan instrumen yang memuat kisi-kisi untuk menyusun item pernyataan atau pertanyaan, yang telah ditetapkan pada setiap indikator. Untuk menentukan validitas item pernyataan dalam angket, pengujian menggunakan validitas konstruk dengan cara meminta pendapat kepada para ahli (*judgment experts*). Uji validitas item pernyataan dilakukan oleh para ahli dalam bidang pendidikan.

Uji validitas konstruk bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli mengenai kesesuaian instrumen yang telah disusun dengan indikator. Untuk menguji validitas isi dilakukan dengan uji coba instrumen kepada 30 orang responden. Perhitungan validitas instrumen butir pernyataan peran orang tua

⁵⁸ Ibid., Hal. 147

⁵⁹ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hal. 10

(X) dan hasil belajar siswa (Y) dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 23.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen terhadap responden adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi *product moment* pada taraf kesalahan/ signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,361. Apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka item pernyataan dinyatakan valid, apabila r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.⁶⁰

Taraf signifikansi yang dipakai adalah sebesar 0,05, tingkat kepercayaan 95%. Untuk mencari validitas dapat digunakan rumus *product moment*. Peneliti dalam menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23. Adapun kriteria pengujian validitas menggunakan *product moment* sebagai berikut:

Table 3. 5

Makna Korelasi *Product Moment*

Angka korelasi	Makna
0,8-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

⁶⁰ Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997). Hal 114.

- a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).⁶¹

Dari hasil perhitungan tersebut nantinya akan terlihat bagian instrumen mana yang mempunyai tingkat korelasi yang tinggi maupun rendah. Jika hasil korelasi antar butirnya rendah, maka hal ini menunjukkan validitas instrumennya kurang baik sehingga diperlukan pengkajian ulang untuk mempertimbangkan butir soal mana yang harus direvisi.

b. Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistic SPSS uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensian angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dalam dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan dengan angket yang sama.

Uji signifikansi dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui apakah didalam pengujian instrumen reliabel atau tidak menggunakan *Cronbach's Alpha*. Standar yang dipakai dalam menentukan reabilitas atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara r hitung

⁶¹ Naharin soraya, *Efektivitas terapi SEFT dalam penurunan stress akibat penyusunan skripsi pada mahasiswa*. (Skripsi Iain: Tulungagung, 2016), Hal. 103

dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95%. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r table.

Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala 0 s.d 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan dalam 5 kelas dalam range yang sama, maka ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada interpretasi korelasinya (r) sebagai berikut.⁶²

Antara 0,800 sampai dengan 1,000: sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800: tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600: cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,400: rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200: sangat rendah

Reliabilitas yang baik atau memuaskan tergantung pada tujuan atau kegunaan tes. Menurut Nunnaly, Kaplan dan Saccuzo koefisien reliabilitas 0,7 sampai 0,8 tinggi untuk suatu penelitian dasar.⁶³

Menurut V. Wiranta Sujarweni menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam angket (kuesioner) penelitian.⁶⁴

Tabel 3.6
Interprestasi Nilai r

⁶² Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hal. 110

⁶³ Sumarnan Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 114

⁶⁴ Sujarweni, V. Wiratna, *SPSS untuk penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). Hal 193.

Interval Koefisien	Tingkat Reabilitas
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik parametrik.⁶⁵

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

Ho : Variabel rasidual terdistribusi normal

⁶⁵ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Media Kom. 2008), Hal.28

Ha : Variabel residual tidak berdistribusi tidak normal

- 1) Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka Ha berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka Ho berdistribusi normal.

Pada penelitian ini uji normalitas dihitung menggunakan uji one sample *kolmogrov-smirnov* dengan taraf sig. 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 23.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linier.⁶⁶ Dalam uji linier peneliti menggunakan SPSS versi 23. Pengambilan keputusan pada uji linier dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

Membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan 0,05

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity* sig. $> 0,05$, maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity* sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

- 1) Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

⁶⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), Hal. 90

- 2) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.⁶⁷ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam mengambil keputusan pada uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Grafik *Scatterplot*, tidak terjadi heteroskedastisitas jika:
 - a) Homoginitas terjadi jika titik-titik data tidak mengumpul.
 - b) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah, atau di dekat angka 0.
 - c) Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola.
- 2) Uji *Glejser*:
 - a) Apabila nilai *Sig.* $>$ 0,05; berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
 - b) Apabila nilai *Sig.* $<$ 0,05; berarti terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan oleh peneliti bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam regresi linear sederhana ini hanya ada satu variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti berupaya menguji adakah pengaruh keterlibatan

⁶⁷ Sugiyono dan Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 346

orang tua dalam pendampingan belajar daring terhadap hasil belajar siswa di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung.

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 untuk mengolah data. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan output SPSS Versi 23 sebagai berikut:⁶⁸

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05:

- 1) Jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Berarti ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun persamaan linear sederhana dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + bX$$

Y : Variabel Kriterion

X : Variabel Prediktor

α : Angka konstan dari unstandardized

b : Angka koefisien regresi

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

⁶⁸ C. Trihendradi, *Langkah Praktis Menguasai Statistik untuk Ilmu Sosial Kesehatan-Konsep & Penerapannya menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2013), Hal. 168.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi dari seluruh variabel independen (bebas) yang terdapat dalam model regresi terhadap variasi (naik turunnya) variabel dependen (terikat).⁶⁹ Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0, berarti semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat output tabel Anova. Untuk mengetahui presentase variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan menggunakan cara mengalikan *R Square* dengan 100%.

⁶⁹ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal. 46